

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan mengindra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99.

menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.³ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh *Net Profit Margin* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, asosiatif adalah suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausul, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (X_1), *Financing To Deposit Ratio* (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah.

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Publikasi triwulanan yang telah dipublikasikan oleh Bank Central Asia Syariah dalam

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 20.

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 117.

website resminya dari tahun 2010 triwulan ke tiga hingga tahun 2017 triwulan ke 4.

2. Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana peneliti merancang tata cara pengambilan sampel yang representatif.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dimana teknik ini menggunakan seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi triwulanan Bank Central Asia Syariah periode 2010-2017.

C. Sumber data, variabel, dan skala pengukuran

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁶ Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu internet, jurnal, maupun dari buku. Data tingkat *Net Profit Margin*, *Financing To Deposit Ratio*, dan pembiayaan diambil dari laporan keuangan

⁵ Burhan Bungis. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 105.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13.

triwulanan yang telah dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah melalui website www.bcasyariah.co.id.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin* dan variabel *Financing To Deposit Ratio*. Sedangkan variabel terikatnya adalah pembiayaan di Bank Central Asia Syariah.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan persentase. Skala rasio merupakan suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut yang berarti empiris.⁸ Yang mana dalam skala rasio terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian dan angka pada skala ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari obyek yang di ukur. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan skala prosentase dalam memberikan pengukuran terhadap variabel NPM dan FDR Bank Central Asia Syariah.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka atau dokumentasi

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 64.

⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 16.

pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak. Data diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulanan yang telah di publikasikan oleh lembaga di kanal website resminya.

E. Teknik analisis data

Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dengan operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta data tersebut diuji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis laporan keuangan. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan kejadian atau prosedur. Karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara variabel. Dalam pengujian variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing to Depocit Ratio* (FDR) dengan cara :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Dan

$$\text{Financing to Depocit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

Setelah variabel independen diatas diuji maka selanjutnya yakni menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan beberapa uji statistik, di antaranya adalah:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.⁹ Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (non - parametrik olmogorof - Smirnov (K-S)). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁰ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan

⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 181.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 177.

dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.¹¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yakni meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji glejser adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun jika nilai probabilitas signifikansi berada dibawah tingkat kepercayaan 5% maka dalam uji regresi terdapat heteroskedastisitas.¹²

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu

¹¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi...*, hal. 179.

¹² Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 151.

dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin - Watson (DW Test). Kriteria jika $du < d$ hitung $< 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin Watson). Secara umum patokan yang digunakan D-W yakni :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹³

3. Uji regresi

Untuk menguji kekuatan variabel - variabel penentu (NPM dan FDR) terhadap pembiayaan, maka digunakan analisis regresi berganda dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Besarnya pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri periode tahun t

X1 : *Net Profit Margin* (NPM) pada periode tahun t

X2 : *Financing to Depocit Ratio* (FDR) pada periode tahun t

¹³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203.

Besarnya konstanta tercermin dalam “a”, dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 dan b_2 .

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Uji Signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama - sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 3 (H_3) dilakukan dengan Uji - F (F - test) dan Uji - t (t - test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

a. Uji-t

Uji t digunakan untuk membuktikan bahwa koefisien dari masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

b. Uji-f

Uji f digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien persamaan regresi signifikan dalam menentukan nilai dari variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.